

ABSTRACT

Bukhori Muslim, M. Student Registered Number. 12203193130. 2023. The Effectiveness of Using Communicative Drill Strategy on Students' Pronunciation Ability at Eight Grade of MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S, M.Pd.

Keywords: Effectiveness, Communicative Drill Strategy, Pronunciation Ability.

Language as "a system of sound and words used by humans to communicate thoughts and feelings. Language is used to create a meaningful communication among human beings. In other words communication is the main function of language. Communication is impossible without shared knowledge and assumptions between speakers and hearers, To make good oral communication, we should pronounce the words correctly. Good communication is dependent on how well a listener understands what a speaker says. In a speaking lesson, one of the language factors that produces good sounds is pronunciation. So, pronunciation is an important first step in becoming a skilled speaker. Pronunciation is essential for English conversation because it prevents misinterpretation. knowing the phenomenon above, the writer tries to test these problems in learning pronunciation by establishing a communicative drill strategy as a learning strategy to be tested on students whether the strategy affects their abilities in pronunciation or not.

The problem formulation for this research is as follows: Is there a significant effect in using the communicative drill strategy on the pronunciation skills of 8th grade students at MTs Bustanul ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar?. While the purpose of this research was to see is there any significant affect by using the communicative drill strategy on the pronunciation abilities of 8th grade students at MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. This study's research model was pre-experimental, with a one-group pre-test and post-test quantitative technique. The population in this research was 8th grade students from MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar, and the sample consisted of 32 female students from MTs Bustanul Ulum and Minggirsari Kanigoro Blitar. The tests utilized in this research was the pre-test and post-test, the evaluation tool was the pronunciation assessment, and the data is analyzed using an independent sample T-test.

According to the findings of this research, the use of the communicative drill strategy effected the pronunciation ability of 8th grade students at MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. This has been shown by the average pre-test and post-test scores of students, with the average value of the pre-test or test scores before students carry out learning using the communicative drill strategy being 56.28, and the average value

of the post-test scores or tests carried out after students carry out learning using the communicative drill strategy being 84.47. Aside from the average student test scores, the results of hypothesis testing show that this method affects students' abilities, with the significant value in this study being 0.000, which is less than 0.050, indicating that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. As a result, this study concluded that the communicative drill strategy has a significant effect on students' pronunciation abilities, particularly eighth grade students at MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar.

ABSTRAK

Bukhori Muslim, M. NIM. 12203193130. 2023. The Effectiveness of Using Communicative Drill Strategy on Students' Pronunciation Ability at Eight Grade of MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S, M.Pd.

Kata Kunci : Efektivitas, Strategi Communicative Drill, Kemampuan Pelafalan.

bahasa sebagai “sistem bunyi dan kata-kata yang digunakan manusia untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan. Bahasa digunakan untuk menciptakan komunikasi yang bermakna di antara manusia. Dengan kata lain komunikasi adalah fungsi utama bahasa. Komunikasi tidak mungkin terjadi tanpa pengetahuan dan asumsi bersama antara pembicara dan pendengar, Untuk membuat komunikasi lisan yang baik, kita harus mengucapkan kata-kata dengan benar. Komunikasi yang baik tergantung pada seberapa baik pendengar memahami apa yang dikatakan pembicara. Dalam pelajaran berbicara, salah satu faktor bahasa yang menghasilkan suara yang baik adalah pengucapan. Jadi, pronunciation merupakan langkah awal yang penting untuk menjadi seorang pembicara yang terampil. Pronunciation sangat penting untuk percakapan bahasa Inggris karena mencegah salah tafsir. Mengetahui fenomena di atas, penulis mencoba untuk menguji masalah ini dalam belajar pengucapan dengan menetapkan strategi latihan komunikatif berkelanjutan sebagai strategi pembelajaran untuk diujikan kepada siswa apakah strategi tersebut mempengaruhi kemampuan mereka dalam pengucapan atau tidak.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang berbunyi: Apakah terdapat pengaruh besar dalam penggunaan strategi communicative drill terhadap kemampuan pelafalan siswa kelas 8 MTs Bustanul ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan strategi communicative drill dalam kemampuan pelafalan siswa kelas 8 MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. Adapun desain model penelitian dalam penelitian ini adalah pre-experimental dengan menggunakan satu kelompok pre-test dan post-test pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas siswa kelas 8 MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar, dan sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8A MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar yang berjumlah 32 siswa perempuan. Pre-test dan post-test yang menjadi tes yang digunakan dalam penelitian ini, alat penilaian yang digunakan adalah penilaian pelafalan, lalu data tersebut dianalisis menggunakan independent sample T-test.

Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa penggunaan strategi communicative drill berpengaruh terhadap kemampuan pelafalan siswa kelas 8 MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa, nilai rata

rata pre-test atau nilai tes sebelum siswa melakukan pembelajaran menggunakan strategi communicative drill adalah 56.28, sedangkan nilai post-test atau tes yang dilakukan setelah siswa melakukan pembelajaran menggunakan strategi communicative drill adalah 84.47. Selain terlihat dari nilai rata rata tes siswa, hasil dari pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa metode ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa, dimana nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,050 sehingga hipotesis nol tertolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa strategi communicative drill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pelafalan siswa khususnya siswa kelas delapan MTs Bustanul Ulum, Minggirsari Kanigoro Blitar.